

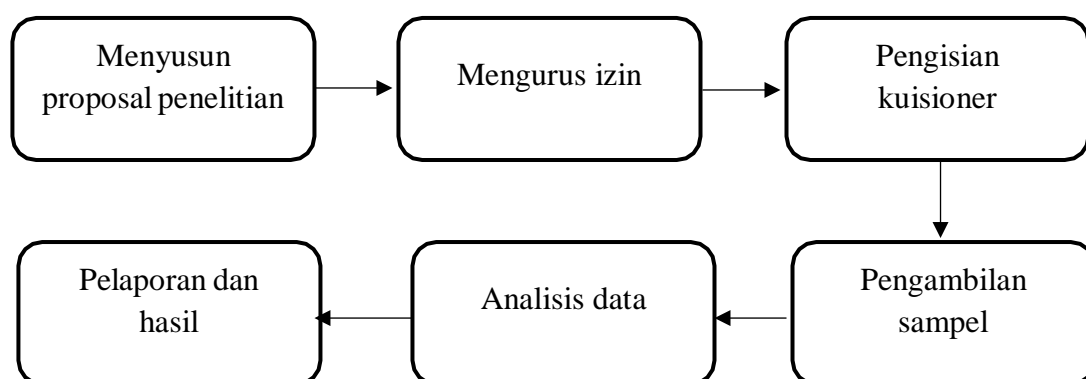
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Metode ini merupakan sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk menggambarkan suatu keadaan ataupun nilai satu variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Denpasar Selatan, Bali

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Januari 2023 sampai dengan bulan April 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada subjek yang akan diteliti dan telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dimana populasi penelitian ini ialah petugas SPBU di Denpasar Selatan.

2. Besar sampel

Sampel mencerminkan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi keseluruhan (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini populasi petugas SPBU tidak diketahui jumlahnya, sehingga rumus Lemeshow digunakan untuk mengetahui jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini, yaitu :

$$n = \frac{Za^2 x P x Q}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal yang dibutuhkan

Za = nilai standar dari distribusi sesuai nilai/ Tingkat Kepercayaan = 95% = 1,96

P = Pada penelitian yang dilakukan oleh (Mifbakhuddin, 2012) didapatkan prevelensi petugas SPBU dengan nilai kadar Hb yang tidak normal sebanyak 22,8%.

Q = 1 - P

d = Tingkat ketelitian/sampling error 10%

Ditanya: n = ?

Diketahui :

$$Za^2 = 1,962$$

$$P = 22,8\% = 0,22$$

$$Q = 1 - P$$

$$d^2 = 10\%^2 = 0,1$$

Dijawab:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 22,8\% \times (1 - 0,22)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,84 \times 0,22 \times (0,78)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,658}{0,01}$$

$$n = 65,8$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus Lemeshow, didapatkan hasil 65,8 sampel, maka dibulatkan menjadi 66 sampel.

3. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini dilakukan pengambilan sampel dengan teknik sampling *purposive*. Sampling *purposive* adalah metode penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Dimana pertimbangan yang memenuhi kriteria inklusi sampel.

4. Kriteria sampel

Kriteria Sampel yang akan digunakan untuk penelitian gambaran kadar hemoglobin pada petugas Stasiun Pegisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Denpasar Selatan. Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Semua petugas SPBU di Denpasar Selatan
- 2) Lama kerja lebih dari satu tahun
- 3) Berusia 20-50 tahun

- 4) Bersedia dijadikan subjek dalam penelitian.
- b. Kriteria eksklusi
 - 1) Petugas SPBU yang sedang sakit.
 - 2) Petugas wanita yang sedang mengalami menstruasi

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui survei, pengamatan, hasil pengukuran, dan lain-lain. Data primer dalam penelitian ini meliputi kadar Hb, masa kerja, penggunaan APD, umur, dan jenis kelamin petugas SPBU Denpasar Selatan, Bali.

b. Data sekunder

Jenis data yang digunakan dari studi literatur adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dipublikasikan dan tercatat dari beberapa sumber artikel penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan cara melakukan wawancara dan pemeriksaan laboratorium. Wawancara dilakukan untuk mengetahui lama kerja petugas SPBU usia, dan jenis kelamin. Pemeriksaan laboratorium dengan menggunakan metode POCT dilakukan untuk mengetahui kadar Hb pada petugas SPBU.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data:

- a. Lembar persetujuan atau kesepakatan responden, digunakan sebagai pernyataan atas kesediaan petugas SPBU menjadi responden.
- b. Lembar wawancara responden, digunakan untuk menggabungkan data sesuai dengan kriteria yang diinginkan, kemudian dicatat.
- c. Alat tulis, digunakan untuk mencatat hasil pengumpulan data dan hasil.
- d. Alat dokumentasi, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan pengambilan hasil pengujian.
- e. Instrumen alat laboratorium yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kadar Hb pada responden adalah POCT GCHb Easy Touch, autoklik, lancet, kapas kering, handscoon.
- f. Intrumen bahan laboratorium yang digunakan dalam penelitian ini adalah darah kapiler dan alkohol 70%

4. Alat, bahan, dan prosedur kerja pemeriksaan laboratorium

- a. Instrumen alat laboratorium yang digunakan untuk prosedur pemeriksaan Hb dengan metode POCT antara lain yakni : Alat GCHb, Lancet, Autoklik.
- b. Intrumen bahan laboratorium yang digunakan untuk prosedur pemeriksaan Hb dengan metode POCT antara lain yakni : Strip Hb, Kapas alkohol 70%, Darah kapiler, Handscoon, Masker.
- c. Prosedur pemeriksaan laboratorium

Pada prosedur pemeriksaan hemoglobin dengan metode POCT dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain yakni :

- 1) Tahap pre analitik
 - a) Disiapkan alat dan bahan yang diperlukan seperti, alat GCHb, lancet, autoklik, strip Hb, kapas kering dan kapas alkohol 70%.
 - b) Dipersilahkan pasien untuk duduk.
 - c) Diidentifikasi petugas SPBU. Petugas SPBU diidentifikasi dengan meminta untuk menyebutkan nama, umur, dan jenis kelamin.
 - d) Dimasukkan jarum kedalam lancet dan dipilih nomor pada lancet sesuai dengan ketebalan kulit responden.
 - e) Dimasukkan chip khusus untuk pemeriksaan Hb pada alat POCT
 - f) Strip hemoglobin dimasukkan pada tempatnya.
- 2) Tahap analitik
 - a) Dibersihkan terlebih dahulu jari yang akan ditusuk menggunakan alkohol 70% lalu biarkan mengering. Darah kapiler diambil dengan menggunakan lancet yang ditusuk pada jari kedua/ketiga/keempat pasien.
 - b) Setelah darah keluar, usap jari dengan kapas kering terlebih dahulu. Kemudian darah kapiler dimasukkan pada strip dengan ditempelkan pada bagian khusus strip sehingga darah terserap sampai berbunyi “tit” pada alat.
 - c) Kapas kering diletakkan pada jari bekas penusukan, ditekan bekas suntikan untuk menghentikan darah yang keluar.
 - d) Hasil pengukuran kadar Hb akan muncul pada layar alat POCT.
- 3) Post Analitik
 - a) Dicatat hasil yang muncul pada layar alat
 - b) Strip bekas pakai dicabut dari alat POCT
 - c) Jarum bekas pakai dibuang dari lancet

- d) Sampah infeksius dibuang di tempat sampah infeksius (Faatih dkk, 2017)

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan melewati tahapan Pengeditan, pengkodean, dan penyusunan.

- a) Pengeditan

Pengeditan merupakan suatu kegiatan untuk memvalidasi dan perbaikan lembar formulir dan kuesioner.

- b) Pengkodean

Pengkodean adalah suatu proses mengganti data dari bentuk huruf ataupun kalimat menjadi data berbentuk angka atau bilangan.

- c) Penyusunan

Penyusunan yaitu membuat tabel data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini data disajikan sebagai persentase yang menggambarkan kadar hemoglobin normal dan abnormal beserta dengan variabel-variabel penelitian.

2. Analisa data

Analisis univariat ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti. Dalam analisis ini hanya akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel (Priantoro., 2017).

3. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian menekankan masalah etika yang meliputi:

- a) Persetujuan menjadi responden (*Informed consent*), dimana responden akan mendapatkan informasi secara lengkap terkait tujuan penelitian yang akan

dilaksanakan. Responden mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi ataupun menolak untuk menjadi subjek penelitian.

- b) Tanpa nama (*Anonymity*), dimana responden mempunyai hak supaya data yang telah diberikan dirahasiakan, yakni dengan merahasiakan nama responden (*anonymity*) sehingga kerahasiaan responden dapat terjamin.
- c) Rahasia (*Confidentiality*), dimana peneliti memberi jaminan kerahasiaan responden.